ANGGOTA DPRD KOTA PANGKALPINANG NILAI SOSIALISASI PENGADAAN SERAGAM SEKOLAH PERLU DITINGKATKAN

Jum'at, 12 Juli 2024 - kepbabel

BANGKAPOS.COM, BANGKA - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menanggapi beredarnya informasi adanya pengadaan seragam sekolah dalam rangkaian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dikoordinir oleh pihak sekolah.

Ombudsman melakukan pengawasan dengan mendatangi sekolah-sekolah di wilayah Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka.

Menanggapi hal tersebut, Anggota DPRD Kota Pangkalpinang, Rio Setiady, mengatakan, langkah pengawasan ini sangat tepat, terutama ketika masyarakat sedang fokus mencari kuota pendidikan untuk anak-anak mereka.

Ia menekankan pentingnya pengawasan ini agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat merugikan masyarakat di kemudian hari.

"Kami harus sadar bahwa pengawasan ini sangat penting. Ketika masyarakat sedang sibuk mencari kuota untuk anak-anaknya, pengawasan Ombudsman terkait pengadaan seragam sekolah sangat diperlukan," ujar Rio kepada Bangkapos.com, Kamis (11/7/2024).

Rio juga menekankan pentingnya sosialisasi yang lebih gencar dari pihak Ombudsman ke seluruh sekolah negeri agar tercipta kesamaan persepsi mengenai aturan yang berlaku. Ia berharap tidak ada lagi miss persepsi seperti yang terjadi saat ini.

"Saya kira Ombudsman pun lebih baik ke depannya gencar melakukan sosialisasi terkait hal ini ke seluruh sekolah negeri agar terjadi kesamaan persepsi. Jangan sampai ada yang salah paham seperti hari ini," tambah Rio.

Menurutnya, meskipun niat awal untuk mengoordinir pembuatan seragam sekolah ini baik, yakni untuk memudahkan dan menyeragamkan bagi para siswa, Rio menegaskan bahwa semua pihak harus tetap mengikuti aturan yang berlaku agar tidak melanggar hukum.

"Kita harus tetap mengikuti aturan yang berlaku. Jangan sampai melanggar," tuturnya.

Rio Setiady juga berharap agar proses PPDB yang sedang berlangsung dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti.

"Semoga PPDB yang kita laksanakan berjalan lancar tanpa ada halangan yang berarti," pungkasnya.

(Bangkapos.com/Andini Dwi Hasanah)